

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji coba instrumen untuk menentukan kelayakan dari sebuah instrumen yang telah dibuat, serta melalui pengujian validitas dan reliabilitas soal.

Adapun penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Sirongge yang beralamat di Kp. Sirongge, Desa Angsana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang Banten. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV 2018/2019. Dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dengan rincian jumlah siswa dikelas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas IV SDN Sirongge

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	13	15	28
Jumlah		13	15	28

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desainnya menggunakan One-Group Pretest-Posttest. Pada proses pembelajaran Tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Indonesia kelas IV SDN Sirongge Kabupaten Serang. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

Pelaksanaan penelitian dilakukan dilakukan satu kali pertemuan untuk treatment sebagai perlakuan di kelas eksperimen yaitu kelas IV. Penelitian ini

dilakukan untuk dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* maka siswa diberi tes berbentuk pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil penelitian *pretest* dan *posttest*.

1. Hasil pre-test

Pre-test atau tes awal adalah langkah awal sebelum melakukan treatment atau perlakuan, tujuan pre-test sendiri ialah untuk mengukur kemampuan siswa. Pretest dilaksanakan pada hari rabu, 29 Mei 2019. Pretest dilakukan setelah soal yang akan digunakan telah diuji coba dan telah layak menggunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Hasil belajar kelas IV dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan mempejelas hasil data yang diperoleh dari penelitian. Adapun daftar distribusi hasil pembelajaran (*pretest*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Nilai Awal Pretest

Nilai	Frekuensi
30	2
35	6
40	3
45	4
50	3
55	4

60	2
65	1
70	2
85	1
Jumlah	28

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar tematik kelas IV, dapat dikatakan bahwa hasil belajar tematik awal siswa kelas IV dari 28 siswa, skor nilai pretest siswa menunjukkan variasi skor pretest, frekuensi terbanyak terdapat pada skor 35 yaitu sebanyak 6 siswa, dan skor nilai 45 sebanyak 4 siswa, skor nilai 55 sebanyak 4 siswa, skor nilai 40 sebanyak 3, skor nilai 50 sebanyak 3 siswa, skor nilai 30 sebanyak 2 siswa, skor nilai 60 sebanyak 2 siswa, skor nilai 70 sebanyak 2 siswa, skor nilai 65 sebanyak 1 siswa, dan skor nilai 85 sebanyak 1 siswa.

a. Uji Normalitas data *pre-test*

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2). Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data pre-test dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

1) Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} = 85 - 30 = 55.$$

2) Menentukan banyak kelas. Untuk teknik ini banyaknya kelas ditentukan sebanyak 6 (enam kelas).

3) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{55}{6} = 9,16 = 10$$

- 4) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- 5) Mencari rata – rata (*Mean*)
- 6) Mencari simpangan baku
- 7) Membuat daftar frekuensi harapan

Menghitung Fh (Frekuensi yang diharapkan). Cara menghitung fh didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam populasi). Dalam hal ini jumlah individu dalam populasi = 28.

- 8) Mencari nilai Chi Kuadrat
- 9) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Setelah menghitung chi kuadrat (χ^2) selanjutnya adalah membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 Normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 Tidak Normal.

Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data pre-test dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2), di dapat nilai χ^2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai χ^2 Pre-test

Interval Kelas	Fh	Fo	χ^2
30 – 39	4,29	8	3,2
40 – 49	7,20	7	0,005
50 – 59	6,33	6	0,01
60 – 69	4,74	4	0,1
70 – 79	1,91	2	0,004
80 – 89	0,49	1	0,5
Jumlah		28	3,8

Dari tabel di atas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} . Dari hasil perhitungan ditemukan nilai chi kuadrat hitung = 3,8. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat kebebasan) = $6 - 1 = 5$. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel nilai Chi Kuadrat dapat diketahui bahwa bila dk 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat Tabel = 11,07. Karena nilai Chi Kuadrat Hitung (3,8) lebih kecil dari nilai Chi Kuadrat Tabel (11,07) maka distribusi data hasil pretest Berdistribusi Normal.

2. Perlakuan (Treatment)

Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 29 mei 2019. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu observasi lokasi, uji coba soal dan pemberian arahan proses penelitian yang akan dilakukan, dan

juga mempersiapkan media pembelajaran seperti alat, bahan, RPP, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

Pemberian perlakuan (treatment) adalah kegiatan dimana kita menerapkan model pembelajaran yang akan kita gunakan setelah melakukan pre-test dan sebelum melakukan post-test. Tujuan dari treatment itu sendiri adalah agar mengetahui apakah model yang kita ambil dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dari sebelumnya. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

Pada tahap pelaksanaan pada kelas eksperimen di SDN Sirongge Kabupaten Serang kelas 4 dengan jumlah siswa 28, dilaksanakan pada hari rabu, 29 mei 2019. Peneliti masuk untuk mempersiapkan pembelajaran. Diawali dengan berdoa bersama-sama, mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan dilanjutkan dengan absensi siswa. Setelah itu mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan bertanya kepada siswa “Coba sebutkan suku yang berada di provinsi Banten?” dan peneliti menulis sub tema dipapan tulis. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat keras dan menyebutkan apa yang mereka tahu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa lalu ruang lingkup tema yang akan dipelajari yaitu tema keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia.

Pembelajaran berlanjut dengan menampilkan gambar-gambar keragaman suku bangsa dan agama di indonesia yang disampaikan oleh peneliti

dengan menggunakan powe point. Lalu bersama-sama peneliti dan siswa menyebutkan apa saja yang terdiri dari keragaman suku bangsa dan agama di indonesia tersebut. Peneliti mnegkonfirmasi jawaban dari siswa, kemudian membagi siswa menjadai dua kelompok yang salaing berhadapan, dan kelompok 1, setiap siswa menerima kartu yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan keragaman suku bangsa dan agama di indonesia , sedangkan kelompok 2 menerima kartu berisi jawaban dari kelompok 1.

Gambar Kartu Pertanyaan

Gambar ini menunjukan tentang keragaman apah



Gayo adalah nama suku bangsa dari provinsi?

Sebutkan enam agama yang diakui negara?

Kitab suci agama kristen?

Suku terbanyak penduduknya di indonesia adalah suku?

Tempat beribadah umat agama hindu ?

Arti dari “ Bhineka Tunggal Ika”?

Suku osing dan suku tengger berasal dari provinsi?

Hari besar agama islam adalah hari raya?

Hari raya waisak diperingati oleh orang yang beragama?

Tanda panah tersebut menunjukan tempat beribadah agama?



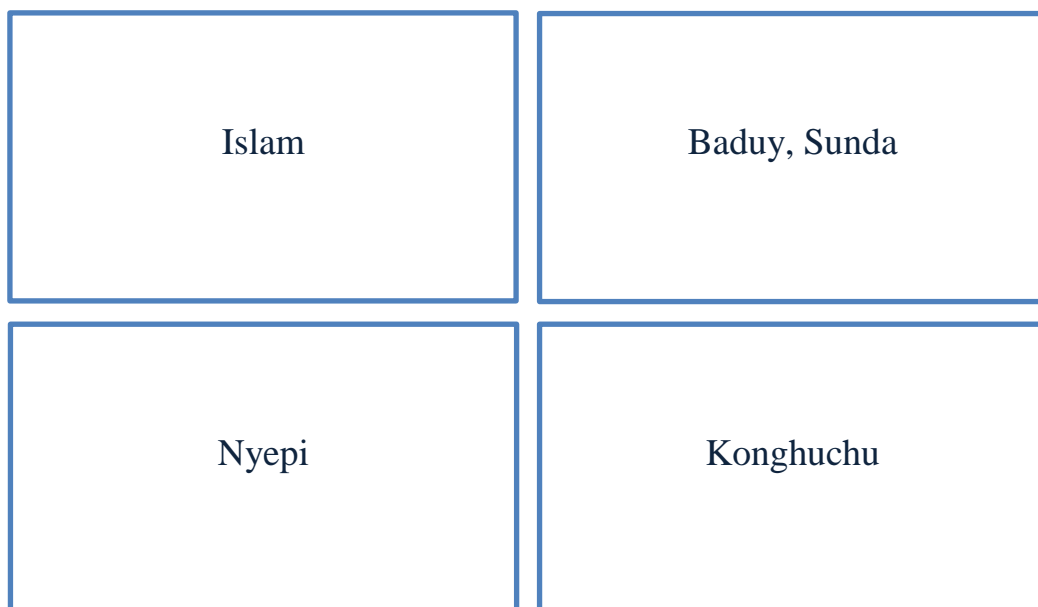
Suku bangsa yang terdapat di Banten ?

Hari besar agama Hindu?

Klenteng adalah tempat beribadah agama?

Gambar Kartu Jawaban

Keragaman Agama di Indonesia	Aceh
Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu	Alkitab
Jawa	Pura
Berbeda – beda namun tetap satu jua	Jawa Timur
Idul Fitri dan Idul Adha	Budha



Selanjutnya kelompok 1 dan 2 diminta agar mencari pasangan pertanyaan dan jawaban. Peneliti memberikan waktu untuk siswa pada saat mencari pasangan kartu. Siswa yang sudah mendapatkan pasangan akan berbaris tersendiri dan sedangkan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memberi pendapat untuk teman yang presentasi.

Pada saat mencari pasangan, siswa kebingungan dan mulai sidikit gaduh. Ketika berbaris juga siswa tidak rapih. Guru menegur untuk siswa yang gaduh dengan mencari pasangan dengan mulut terkunci sedangkan sisiwa yang tidak berbaris dengan rapi, dibantu oleh peneliti.

Kemudian siswa yang sudah mendapatkan pasangan diminta untuk maju kedepan untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban sedangkan yang tidak mendapatkan pasangan diminta untuk mendengarkan, memberi tanggapan

dari pertanyaan dan jawaban yang sudah dipresentasikan temannya, ada siswa yang tidak mau untuk mengeluarkan tanggapannya. Setelah presentasi selesai peneliti beserta dengan siswa, membahas tentang pertanyaan dan jawaban yang sudah dipresentasikan. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyimpulkan apa yang sudah didapat. Kemudian siswa dibagikan soal latihan untuk dikerjakan dan diberi waktu untuk mengerjakannya. Setelah selesai memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah ada hal yang masih kurang jelas. Guru menutup lalu pembelajaran ditutup dengan salam .

Tabel 4.3

Pembelajaran Model Make A Match

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	1. Pra pembelajaran				
	1) Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media			√	
	2) Memeriksa kesiapan			√	
II	2. Pendahuluan				
	1) Guru mengucapkan salam			√	
	2) Berdoa dipimpin oleh ketua kelas				√
	3) Guru dan siswa berdoa bersama			√	
	4) Guru mengecek kehadiran siswa				√

	5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan			√	
III	3. Kegiatan inti				
	1) Guru menyampaikan kompetensi dasar			√	
	2) Guru menjelaskan sub tema keragaman suku bangsa dan agam di negeriku			√	
	3) Guru memberikan pertanyaan seputar kergaman suku bangsa di Indonesia kepada siswa, pertanyaan yang diberikan adalah: Suku bangsa apa yang terdapat di provinsi Banten?			√	
	(Mengamati) 4) Guru menunjukan gambar-gambar yang menyangkut pada sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku				√
	5) Siswa melihat gambar yang ditunjukan oleh guru			√	
	6) Guru menunjukan gambar lalu bertanya “ gambar jenis tempat beribadah apakah yang ibu tunjukan.				√
	(Mengeksplorasi)				
	7) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan B			√	
	8) Guru memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kelompok B				√

	9) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencocokkan/ menjodohkan kartu yang dipegang			√	
	10) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan kartunya di kelompok B				
	11) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi, pasangan lain memperhatikan				√
	12) guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.			√	
	13) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.			√	
	14) Guru bertanya kepada siswa “apakah ada pertanyaan atau masih ada yang belum mengerti mengenai materi yang sudah disampaikan?”. (elaborasi)			√	
	15) Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.				√
	16) Siswa mulai mengerjakan soal yang telah diberikan. (eksplorasi)			√	
	17) Guru bertanya kepada “apakah tugasnya sudah selesai dikerjakan?”			√	

IV	IV. Penutup				
	1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari				√
	2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			√	
	3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
	4) Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				√

Kriteria:

1. Siswa tidak mampu mencocokkan kartu, membedakan dan menjelaskan
2. Mampu mencocokkan kartu, namun masih belum bisa membedakan dan menjelaskan
3. Mampu mencocokkan kartu, membedakan namun masih belum bisa menjelaskan
4. Mampu mencocokkan kartu, membedakan, menjelaskan

4. Hasil Post Test

Post Test adalah tes akhir setelah siswa mendapatkan atau menerima perlakuan (treatment), tujuannya adalah agar mengetahui apakah setelah menerima perlakuan kemampuan siswa akan meningkat dari sebelumnya.

Pelaksanaan post test di kelas eksperimen dilakukan pada hari jumat, 03 mei 2019. Posttest ini dilakukan sebagai penelitian akhir dari hasil treatment yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal pretest agar hasil yang didapatkan benar-benar dari pengaruh penerapan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar tematik. Adapun distribusi frekuensi terhadap hasil belajar tematik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Skor nilai (*Posttest*)

Nilai	Frekuensi
45	9
50	2
55	3
60	3
70	3
75	2
80	3
85	1
90	2
Jumlah	28

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar tematik kelas IV, dapat dikatakan bahwa hasil belajar tematik awal siswa kelas IV dari 28 siswa, skor nilai pretest siswa menunjukkan variasi skor pretest, frekuensi terbanyak terdapat pada skor nilai 45 sebanyak 9 siswa, skor nilai 50 sebanyak 2 siswa, skor nilai 55 sebanyak 3 siswa, skor nilai 60 sebanyak 3 siswa, skor nilai 70 sebanyak 3 siswa, skor nilai 75 sebanyak 2 siswa, skor nilai 80 sebanyak 3 siswa, skor nilai 85 sebanyak 1 siswa, dan skor nilai 90 sebanyak 2 siswa.

a. Uji Normalitas data post-test

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2). Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data pre-test dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

1) Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} = 90 - 45 = 45.$$

2) Menentukan banyak kelas. Untuk teknik ini banyaknya kelas ditentukan sebanyak 6 (enam kelas).

3) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{45}{6} = 7,5 = 7$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

5) Mencari rata – rata (*Mean*)

6) Mencari simpangan baku

7) Membuat daftar frekuensi harapan

Menghitung Fh (Frekuensi yang diharapkan). Cara menghitung fh didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam populasi). Dalam hal ini jumlah individu dalam populasi = 28.

8) Mencari nilai Chi Kuadrat

9) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Setelah menghitung chi kuadrat (χ^2) selanjutnya adalah membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 Normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 Tidak Normal.

Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data pre-test dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2), di dapat nilai χ^2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai χ^2 Post-Test

Interval Kelas	Fh	Fo	χ^2
45 – 52	4,56	11	9,0
53 – 60	3,90	6	1,1
61 – 68	1,64	0	-1,6
69 – 76	8,12	5	-1,1
77 – 84	2,81	3	0,6
85 – 92	1,26	3	0,01
Jumlah	-	28	8,01

Dari tabel di atas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} . Dari hasil perhitungan ditemukan nilai chi kuadrat hitung = 8,01. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6 – 1 = 5. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat yang ada pada tabel nilai Chi

Kuadrat dapat diketahui bahwa bila dk 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat Tabel = 11,07. Karena nilai Chi Kuadrat Hitung (8,01) lebih kecil dari nilai Chi Kuadrat Tabel (11,07) maka distribusi data hasil pretest Berdistribusi Normal.

b. Uji t (Hipotesis)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Hasil analisis data penelitian dapat diteliti pada langkah-langkah. Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar tematik tema indahny keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar tematik tema indahny keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

- a. Membuat desain deskripsi data dalam bentuk tabel bantuan penghitung “t” tes untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan.

No	Sesudah	Sebelum	$D = X - Y$	$D^2 (X - Y)$
1	45	40	5	25
2	55	40	15	225
3	45	35	10	100
4	45	35	10	100
5	70	45	25	625
6	55	55	0	0
7	85	55	30	900
8	45	35	10	100
9	60	40	20	400
10	80	65	15	225
11	80	50	30	900
12	45	45	0	0
13	75	55	20	400
14	45	30	15	225
15	70	60	10	100
16	50	30	20	400
17	90	60	30	900
18	90	85	5	25
19	45	35	10	100
20	50	35	15	225
21	45	35	10	100
22	50	45	5	25
23	80	45	35	1225
24	55	55	0	0
25	75	70	5	25
26	70	70	0	0
27	60	45	15	225
28	65	60	5	25
Σ			370	7600

b. Menghitung tobservasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari *Mean of difference* = M_D

$$M_{D} = \frac{\sum D}{N} = \frac{370}{28} = 13,21$$

2. Mencari deviasi standar (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7600}{28} - \left(\frac{370}{28}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{271,42 - 13,21^2} = 16,06$$

3. Mencari standar error (standar kesesatan) dari mean of different = (SE_{MD})

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{16,06}{\sqrt{28-1}} = \frac{16,06}{\sqrt{27}} = \frac{16,06}{5,19} = 3,09$$

4. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{13,21}{3,09} = 4,275$$

Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari hasil penghitungan $t_o = 4,275$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai t tabel “t” pada taraf signifikan 5% dan $df = N - 1 = 28 - 1 = 27$ pada taraf signifikan 5% tabel = 2,052. Hal ini menunjukkan $t_{\text{observasi}} “4,275 > 2,052 = t_{\text{tabel}}$. Maka dapat diinterpretasikan menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar tematik tema indahny keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia.

Tabel 4.5 Hipotesis Uji t

N	M _D	SD _D	SE _{MD}	t _o	t _{tabel} (5%)	Simpulan
28	13,21	16,06	3,09	4,275	2,052	H ₀ ditolak dan menerima H _a

Data tersebut menjelaskan bahwa dengan jumlah siswa atau $n = 28$ siswa didapatkan Mean of Difference (M_D) pada pengujian hipotesis ini sebesar 13,21. Kemudian standar deviasi (SD_D) sebesar 16,06. Untuk standar error (standar kesesataan) dari Mean of difference adalah 3,09 dan dari hasil perhitungan $t_o = 4,275$ dan bila dikonsultasikan dengan tabel “t” pada taraf signifikansi 5% dan $df = N-1 = 28-1 = 27$ pada taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 2,052$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{observasi} = 4,275 > 2,052 = t_{tabel}$. Maka dapat diinterpretasikan menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar tematik tema indah nya keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah dengan melalui wawancara, tes, dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mewawancarai beberapa informasi di SDN Sirongge kec. Mancak yaitu guru kelas IV, wawancara dilakukan pada saat sebelum melakukan penelitian. Kemudian

teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda tematik untuk mengukur kemampuan tingkat pemahaman siswa terhadap tema keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia. Penelitian ini dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data-data seperti foto pelaksanaan selama penelitian. Dari hasil perhitungan uji hipotesis Uji t sehingga dapat disimpulkan $t_{\text{observasi}} = 4,275 > t_{\text{tabel}} = 2,052$. Maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar tematik tema indah nya keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia di SDN Sirongge kec. Mancak setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test pembelajaran tematik tema indah nya keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajarana *make a match* yaitu siswa diberi penyampaian materi atau tugas untuk mempelajari

materi di rumah, kemudian siswa di bagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok memegang kartu yang berbeda misalnya kelompok A memegang kartu yang berisi pertanyaan dan kelompok B memegang kartu berisi jawaban, setelah itu siswa diberi pemahaman bahwa mereka harus mencocokkan/mencari kartu yang dipegang dengan kartu yang dikelompok lain. Setelah siswa mencari dan mencocokkan kartu kemudian siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari mencocokkan kartu tersebut. Dan guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Model *make a match* dapat membuat suasana kelas menyenangkan, meningkatkan aktivitas belajar karena ada unsur permainan, Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pembelajarannya tetapi juga menjadikan siswa lebih aktif dan berani untuk tampil presentasi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku sub tema keragaman suku bangsa dan agama di indonesia kelas IV SDN Sirongge kec. Mancak. Hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN Sirongge Mancak pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *make a match* meningkat dari rata-rata 48,75 menjadi rata-rata 58,67. Jadi peningkatan dari nilai rata-rata yaitu 9,92. Dari data ini dapat dinyatakan bahwa

dengan penerapan model pembelajaran *make a match* pada proses pembelajaran tematik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang di amati oleh Megawati tentang “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match Pada Mata pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi Kelas IV SDN 101778 Medan Estate*”, hasil analisis data menunjukkan perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *make a match* yang sebesar 90,63 % terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN 101778 Medan Estate.

Sedangkan perbedaan penelitian Shantika Rahmawati, tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat*”, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 2,498 > t_{tabel} = 1,960$, maka H_0 ditolak berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dibanding dengan model pembelajaran demonstrasi dan ceramah dikelas IV SD Negeri 6 Metro Barat, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran model pembelajaran *make a match*, memiliki hasil belajar lebih baik di bandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model demonstrasi dan ceramah.